

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *Leverage*, *Likuiditas*, dan Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan, *leverage* yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER), *likuiditas* yang diproksikan oleh *current ratio* (CR), pertumbuhan perusahaan yang diproksikan oleh Growth berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 12,9%, sedangkan sebanyak 87,1% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Secara parsial *likuiditas* yang diproksikan oleh *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor makanan minuman dan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
3. Secara parsial *leverage* yang diproksikan oleh (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor makanan minuman dan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
4. Secara parsial pertumbuhan perusahaan yang diproksikan oleh *gtowth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor makanan minuman dan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan dalam mengambil periode pengamatan penelitian, hanya mengambil periode 2006-2010 (lima tahun pengamatan), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.
3. Pemilihan sampel tidak secara acak, tetapi dilakukan secara purposive sampling yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
4. Penelitian ini hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 12,9 % sehingga terdapat variabel lain yang diduga berpengaruh.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage Return on Asset dan Collateral Asset yang berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambahkan variabel makro ekonomi seperti risiko pasar dan mikro dari internal perusahaan seperti kesempatan investasi, free cash flow, dan berbagai rasio keuangan.
3. Melihat dari nilai adjusted R square, hanya sebesar 12,9% saja variabel dependen dipengaruhi variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Masih ada 87,1% variabel lain yang memengaruhi kebijakan dividen. Untuk itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang digunakan dalam penelitian.